

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.51%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,210—6,285).

Today's Info

- GGRP Targetkan Volume Penjualan 1.25 Juta Ton
- MTLA Gunakan Capex Rp 259 Miliar
- HRTA Incar Pendapatan Rp 3 Triliun
- ANTM Bidik Akuisisi Tambang Emas Baru
- DOID Incar Pendapatan USD 850-950 Juta
- GWSA Fokus Dua Proyek

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Spec.Buy	1,660-1,680	1,570
PNBN	Trd. Buy	1,445-1,460	1,360
TBIG	Spec.Buy	6,075-6,175	5,675
AKRA	B o W	3,980-4,010	3,820
BRPT	S o S	975-955	1,090

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.14	4,252

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GOLL	25 Sep	EGM
RIGS	25 Sep	AGM
MICE	26 Sep	EGM
ACST	27 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

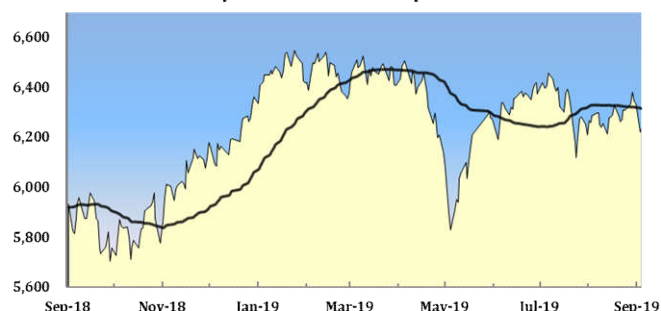
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER			
PT. Telefast Indonesia, Tbk (Kode : TFAS)			

IDR (Offer)	180
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	17 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,817	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,754	6,210	6,285
Frequency (Times)	488,998	6,175	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,170	6,150	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	(596.52)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,244.47	-32.16	-0.51%
Nikkei	22,044.45	83.74	0.38%
Hangseng	26,468.95	-285.17	-1.07%
FTSE 100	7,356.42	42.37	0.58%
Xetra Dax	12,457.70	68.08	0.55%
Dow Jones	27,094.79	-52.29	-0.19%
Nasdaq	8,182.88	5.49	0.07%
S&P 500	3,006.79	0.06	0.00%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.40	0.8	1.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.13	0.0	0.03%
Gold Price USD/Ounce	1498.73	-2.6	-0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	17430.00	125.0	0.72%
Tin-LME (US\$/ton)	16484.00	-186.0	-1.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2181.00	-18.0	-0.82%
Coal EUR (US\$/ton)	63.15	0.9	1.45%
Coal NWC (US\$/ton)	68.60	-0.2	-0.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14063.00	-2.0	-0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,683.9	1.33%	13.25%
MD Asset Mantap Plus	1,301.7	0.69%	-7.04%
MD ORI Dua	2,169.7	1.56%	11.82%
MD Pendapatan Tetap	1,238.9	1.33%	19.15%
MD Rido Tiga	2,438.3	1.78%	16.01%
MD Stabil	1,254.9	-0.79%	12.26%
ORI	2,046.7	-1.95%	16.28%
MA Greater Infrastructure	1,166.6	-2.20%	1.19%
MA Maxima	947.8	-1.72%	5.71%
MA Madania Syariah	996.2	0.81%	5.12%
MD Kombinasi	720.9	-2.56%	-7.25%
MA Multicash	1,505.5	0.56%	6.02%
MD Kas	1,613.3	0.67%	7.28%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.51%. IHSG ditutup melemah 0.51% di level 6,244 pada penutupan perdagangan kemarin. Seluruh sektor berakhir melemah, dipimpin pertanian (-1.44%, aneka industri (-1.19%) dan pertambangan (-1.19%). IHSG melemah di tengah penguatan Rupiah ke level Rp 14,060 pasca keputusan Rapat Dewan Gubernur BI untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5.25%. Bursa Asia ditutup berfluktuasi, dengan sentimen penurunan suku bunga The Fed serta pernyataan Bank of Japan mempertahankan target suku bunga jangka pendek pada -0.1% dan janji untuk menjaga imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun di kisaran 0%.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks S&P 500 (+0.01%) dan indeks Nasdaq Composite (+0.07%) ditutup cenderung flat, dan indeks Dow Jones Industrial Average (-0.19%) Wall Street berakhir variatif setelah penguatan saham Microsoft diimbangi penurunan saham Apple. Saham Microsoft naik 1.8% setelah meluncurkan rencana pembelian kembali saham senilai US\$40 miliar. Namun demikian, kenaikannya diimbangi oleh penurunan saham Apple sebesar 0.8%. Indeks S&P 500 pun berakhir flat dari posisi perdagangan sebelumnya.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,210—6,285). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,244. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan bergerak menguji support level yang berada di 6,210. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun stochastic yang mengindikasikan bullish crossover berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

GGRP Targetkan Volume Penjualan 1.25 Juta Ton

- PT Gunung Raja Paksi Tbk. bakal bekerja sama dengan perusahaan baja dari China. Perseroan telah melakukan pembicaraan dengan perusahaan baja terbesar dari China. Penandatanganan kerja sama dijadwalkan pada Oktober 2019 dan kemitraan diperkirakan berjalan efektif pada 2020.
- Sedikitnya ada tujuh proyek dalam pipeline produsen lembaran baja itu yang akan digarap dalam kerja sama ini. Investasi untuk sejumlah proyek itu mencakup mesin senilai 220 juta euro dan konten lokal senilai US\$450 juta, sehingga total nilai proyek mencapai sekitar Rp9,76 triliun.
- Didukung pengalaman perusahaan baja China tersebut, GGRP meyakini kerja sama ini akan memberikan efisiensi yang berkelanjutan terhadap produksi baja perseroan. Saat ini, kapasitas produksi baja perseroan mencapai 2,86 juta ton per tahun.
- Hingga akhir 2019, perseroan menargetkan volume penjualan sebesar 1,25 juta ton. Dengan harga rata-rata baja US\$724 per ton, maka penjualan diperkirakan mencapai US\$906,92 juta. Adapun laba yang diincar sebesar US\$26 juta. Pasar domestik masih mendominasi penjualan, dengan porsi sekitar 96 persen. Sekitar 43 persen di antaranya berasal dari proyek infrastruktur. (Sumber:bisnis.com)

MTLA Gunakan Capex Rp 259 Miliar

- PT Metropolitan Land Tbk. akan menggunakan sisa anggaran belanja modal sebesar Rp441 miliar sampai Desember 2019. MTLA telah menggunakan belanja modal sebesar Rp259 miliar dari total anggaran sejumlah Rp700 miliar.
- Sisa belanja modal akan digunakan untuk mengakuisisi lahan di Kertajati, Majalengka. Perseroan berencana memperluas landbank di Kertajati menjadi lebih dari 200 hektare (ha), yang merupakan luas cadangan lahan eksisting MTLA di kawasan itu.
- Di luar Kertajati, perseroan memiliki landbank seluas 600 ha. Dengan demikian, total cadangan lahan MTLA mencapai 800 ha.
- Adapun anggaran belanja modal yang telah terserap terutama digunakan untuk penyelesaian infrastruktur, apartemen, dan vila yang tengah berjalan. Selain itu, ada pula proyek hotel di Majalengka yang sudah groundbreaking.
- MTLA tengah menggarap proyek kompleks vila di Ubud, Bali, yang ditargetkan kelar pada 2020. Dari total target 62 unit, tercatat 23 unit di antaranya sudah rampung. (Sumber:bisnis.com)

HRTA Incar Pendapatan Rp 3 Triliun

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) optimistis bisa meraih pendapatan Rp 3 triliun. Adapun pada tahun 2018, HRTA mencatat pendapatan sebesar Rp 2,74 triliun. Akhir tahun 2018 lalu, harga emas berada di kisaran Rp 570.000 sampai Rp 580.000 per gram. Kemudian di semester I 2019, harga emas stabil di kisaran Rp 600.000 per gram. Memasuki Agustus 2019, harga emas mencapai Rp 700.000 per gram.
- Secara produksi, memang berakibat adanya kenaikan beban produksi secara 98% bahan baku HRTA adalah emas. Akan tetapi, kenaikan harga emas juga membuat harga jual HRTA mengalami kenaikan mengikuti tren harga emas.
- Kendati begitu, kenaikan harga jual juga diikuti dengan penurunan volume penjualan. Sejak bulan Juli 2019, volume penjualan perhiasan HRTA menurun sekitar 5%. Akan tetapi jika dihitung kenaikan harga emas, kenaikannya lebih dari 5%. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

ANTM Bidik Akuisisi Tambang Emas Baru

- PT Aneka Tambang Tbk. menyebut tengah membidik lokasi tambang baru guna menambah cadangan emas yang terus menipis hingga saat ini. ANTM berencana melakukan akuisisi tambang emas baru sebelum izin usaha pertambangan (IUP) tambang Pongkor habis pada 2021. Secara regulasi ANTM masih memiliki izin untuk melakukan perpanjangan izin IUP Tambang Pongkor 2x10 tahun lagi.
- Adapun, pada 2018, ANTM masih memiliki cadangan emas sebanyak 19 ton, dengan total sumberdaya sebanyak 42 ton. Perseroan memproyeksikan untuk Tambang Pongkor sumber daya mineral yang dimiliki mencapai 18 ton. Hingga saat ini perseroan terus melakukan eksplorasi terhadap Tambang Pongkor.
- Sementara itu, untuk menambah kapasitas produksi, perseroan akan melakukan produksi pada tambang baru perseroan di Papandayan, Jawa Barat. Pada lokasi Tambang Papandayan, terdapat potensi cadangan emas sebanyak 3,5 ton. Perseroan telah mengantongi IUP operasi produksi untuk tambang tersebut.
- ANTM menargetkan produksi emas 2.036 kilogram (kg) pada 2019 dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Dari situ, penjualan emas diproyeksikan mencapai 32.036 kg atau tumbuh 14% dari 27.894 kg dari realisasi pada 2018.
- Komoditas emas merupakan kontributor terbesar terhadap nilai penjualan unaudited ANTM pada semester I/2019. Lini usaha itu menyumbangkan Rp9,61 triliun atau 67% dari total nilai penjualan Januari 2019—Juni 2019. Penjualan yang tidak diaudit atau unaudited emas mencapai 15.741 kg pada semester I/2019. Realisasi tersebut tumbuh 14% dibandingkan 13.760 kg per akhir Juni 2018. (Sumber:bisnis.com)

DOID Incar Pendapatan USD 850-950 Juta

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID), akan mengejar sisa target pengupasan lapisan tanah sebesar 113 juta bank cubic meter (bcm) hingga akhir tahun ini. Perseroan menjalankan usaha itu melalui entitas anak yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Per Agustus 2019, BUMA telah mencatat pengupasan lapisan tanah atau overburden removal sebesar 267,3 juta bcm. Jumlah itu lebih tinggi 10 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yang sekitar 240,57 juta bcm.
- Sementara itu, produksi batu bara tumbuh 25%. Sebelumnya, untuk mengerek kinerja keuangan DOID akan mengoptimalkan usaha di bidang jasa kontraktor pertambangan yang dijalankan oleh BUMA. DOID mengincar pendapatan US\$850 juta-US\$950 juta pada 2019. Dengan demikian, pertumbuhan yang dibidik mencapai 6% dari realisasi tahun lalu, US\$892 juta. (Sumber:bisnis.com)

GWSA Fokus Dua Proyek

- PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) tahun ini fokuskan pada dua proyeknya. Adapun kedua proyek tersebut yakni proyek di Surabaya dan Jakarta yaitu Capital Square di Surabaya dan TCC Batavia Tower Two. Lebih lanjut, untuk proyek Capital Square Surabaya yang berada di bawah PT Trisakti Makmur Persada saat ini progres pengembangannya telah mencapai 37%. Adapun progresnya meliputi pembangunan perkantoran, apartemen, loft, dan 'retail plaza'.
- Selanjutnya, untuk TCC Batavia pihaknya masih fokus untuk pengerjaan Tower Two. Adapun sebelumnya, pihaknya berencana untuk akuisisi perusahaan baru guna melanjutkan TCC Batavia tahap dua dan ketiga. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.